

MENEMUKAN RAHASIA ALLAH DIMANA
ALLAH ITU DEKAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
8 Agustus 2021

**MENEMUKAN RAHASIA ALLAH DIMANA
ALLAH ITU DEKAT**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia Allah dimana Allah itu dekat berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai rahasia Allah dimana Allah itu dekat yaitu ayat-ayat:

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"...Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Allah dan kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"...berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya (sebagai sediaan) niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan..." (Al A'raaf : 7: 143)

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah dimana Allah itu dekat penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah adalah dekat karena ruh Allah ada di dalam tubuh manusia dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang

membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ALLAH ADALAH DEKAT

Sekarang, kita pusatkan pikiran secara penuh untuk menggali dan membuka rahasia yang ada dibalik ayat: *"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Sejauh mana Allah itu dekat dari tubuh kita?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rasiyah yang ada dalam ayat: *"...Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)*

Nah, sekarang terbongkar secara jelas, dimana *Isa putera Maryam* adalah manusia seperti kita sekarang ini.

Nah,karena *Isa putera Maryam* adalah manusia seperti kita ini, maka dalam tubuh kita ini juga mengandung *"...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)*

Artinya, semua manusia yang ada di bumi ini mengandung *"...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)*

Dimana *"...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)* adalah tidak berbeda dengan Allah *"...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* kedalam tubuh Adam.

Jadi sekarang terbongkarlah, Adam, *Isa putera Maryam* dan semua manusia yang ada di bumi mengandung *"...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)*

UNTUK BERTEMU DENGAN ALLAH HARUS MELIHAT KEDALAM DIRI KITA SENDIRI

Nah sekarang, *"...bahwasanya Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* dimana dekatnya adalah *"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)* .

Jadi, sebenarnya untuk bertemu dengan Allah adalah kita harus melihat dan mempelajari keadaan kita sendiri.

Sebagaimana yang ditunjukkan oleh Nabi Musa *"...Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan..." (Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, disini terlihat dengan jelas, bahwa Nabi Musa melihat Allah bukan dalam bentuk tubuh makhluk hidup seperti kita manusia, melainkan dalam bentuk *"..ruh Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)*

Artinya, *"..ruh Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* yang menjadi asal dan sumber hidup manusia.

Asal dan sumber hidup manusia adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) .

Dimana berdasarkan pada todeoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, kalau kita mempelajari atom oksigen atau atom hidrogen atau atom nitrogen atau atom karbon, maka kita akan sampai dan bertemu Allah.

Mengapa?

Jawabannya adalah

Karena atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen adalah bangunan dari *"..ruh Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)*

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia dibalik ayat: *"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Yaitu *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* karena atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang menjadi bangunan dari *"..ruh Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)* ada dalam tubuh kita.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat: *"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah

Sejauh mana Allah itu dekat dari tubuh kita?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rasiyah yang ada dalam ayat: *"...Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)*

Nah, sekarang terbongkar secara jelas, dimana *Isa putera Maryam* adalah manusia seperti kita sekarang ini.

Nah,karena *Isa putera Maryam* adalah manusia seperti kita ini, maka dalam tubuh kita ini juga mengandung *"...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)*

Artinya, semua manusia yang ada di bumi ini mengandung *"...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)*

Dimana *"...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)* adalah tidak berbeda dengan Allah *"...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* kedalam tubuh Adam.

Jadi sekarang terbongkarlah, Adam, *Isa putera Maryam* dan semua manusia yang ada di bumi mengandung *"...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)*

Nah sekarang, *"...bahwasanya Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* dimana dekatnya adalah *"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16) .*

Jadi, sebenarnya untuk bertemu dengan Allah adalah kita harus melihat dan mempelajari keadaan kita sendiri.

Sebagaimana yang ditunjukkan oleh Nabi Musa *"...Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan..." (Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, disini terlihat dengan jelas, bahwa Nabi Musa melihat Allah bukan dalam bentuk tubuh makhluk hidup seperti kita manusia, melainkan dalam bentuk *"..ruh Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)*

Artinya, *"..ruh Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* yang menjadi asal dan sumber hidup manusia.

Asal dan sumber hidup manusia adalah Deoxyribonucleic acid (DNA) .

Dimana berdasarkan pada todeoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, kalau kita mempelajari atom oksigen atau atom hidrogen atau atom nitrogen atau atom karbon, maka kita akan sampai dan bertemu Allah.

Mengapa?

Jawabannya adalah

Karena atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen adalah bangunan dari *"..ruh Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh dari-Nya... (An Nisaa' : 4: 171)*

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia dibalik ayat: *"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Yaitu *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* karena atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen yang menjadi bangunan dari *"..ruh Ku,...(Al Hijr: 15: 29)* atau *"...roh dari-Nya...*

(An Nisaa' : 4: 171) ada dalam tubuh kita.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se